



FROM ONE TO MANY

“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah.” (Yohanes 12:24)

Tujuan/ Sasaran:

Menanamkan beban misi agar setiap jemaat tidak berhenti bertumbuh untuk diri sendiri, tetapi rindu membagikan iman dan memuridkan orang lain melalui SEED .

Uraian Materi:

Pertumbuhan rohani yang sejati tidak pernah dirancang untuk berhenti pada diri kita sendiri. Tuhan Yesus mengingatkan bahwa *"jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah"* (Yohanes 12:24). Seringkali, kita merasa cukup puas ketika kita sudah bertumbuh, rajin beribadah, dan diberkati secara pribadi. Namun, esensi kekristenan justru menuntut kita untuk "mati" terhadap kenyamanan dan ego kita sendiri. Keselamatan yang kita terima adalah benih hidup yang harus ditaburkan, bukan disimpan. Amanat Agung dalam Matius 28:19-20 bukanlah sekadar imbauan pilihan, melainkan perintah yang mengikat setiap orang percaya untuk pergi, bersaksi, dan memuridkan. Jika kita hanya menikmati anugerah Tuhan tanpa pernah merasa berbeban bagi jiwa-jiwa yang terhilang, kita hanyalah benih tunggal yang gagal menggenapi potensi ilahi untuk menghasilkan panen jiwa-jiwa.

Beban misi ini menemukan tempat paling praktis dan efektif untuk diwujudkan melalui komunitas sel (komsel / SEED). Dalam 2 Timotius 2:2, rasul Paulus menjabarkan prinsip multiplikasi rohani yang indah: apa yang telah kita terima dan pelajari, haruslah kita percayakan kepada orang-orang yang setia, yang nantinya juga cakap mengajar orang lain. SEED bukanlah sekadar ajang kumpul-kumpul atau tempat curhat semata, melainkan sebuah ruang inkubasi untuk mencetak murid Kristus. Di sinilah kita dipanggil untuk menginvestasikan hidup, merengkuh jiwa baru, dan secara sengaja menuntun orang lain agar iman mereka bertumbuh. Jangan biarkan anugerah Tuhan berhenti di dalam dirimu dan menjadi jalan buntu. Mari bangkitkan kerinduan untuk membagikan iman; jadikan komsel kita sebagai ladang multiplikasi di mana setiap anggotanya tidak hanya menjadi pengikut, tetapi juga penjala manusia yang melahirkan murid-murid baru.

Ayat Pendukung:

- Yoh 12:24;
- 2 Tim 2:2;
- Mat 28:19–20

Pertanyaan Diskusi:

1. Apa hal terbesar yang saat ini menghalangi Saudara untuk keluar dari zona nyaman dan berani membagikan iman di pergaulan sehari-hari?
2. Bagaimana caranya agar SEED kita tidak sekadar menjadi tempat curhat, tetapi benar-benar berfungsi sebagai tempat untuk mencetak murid Kristus?
3. Kesenangan atau ambisi pribadi apa yang saat ini Tuhan minta Saudara "matikan" agar Saudara bisa lebih fokus menjangkau jiwa-jiwa yang terhilang?
4. Siapakah satu orang yang sedang Tuhan taruh di hati Saudara, dan apa langkah nyata yang akan Saudara lakukan minggu ini untuk mulai menjangkaunya?

Topik Doa:

1. Berdoa agar Tuhan memberikan keberanian dan beban hati kepada anggota SEED untuk mulai membagikan iman kepada orang-orang di sekitar kita.
2. Berdoa supaya anggota SEED rela melepaskan kenyamanan diri sendiri demi menjangkau jiwa-jiwa yang belum mengenal kasih Kristus.
3. Berdoa agar SEED kita tidak sekadar menjadi tempat kumpul-kumpul, melainkan menjadi wadah nyata untuk mencetak murid Kristus yang baru.
4. Berdoa meminta hikmat agar setiap anggota SEED dimampukan untuk membimbing dan memuridkan jiwa baru dengan setia.

"Amanat Agung bukanlah sebuah pilihan untuk dipertimbangkan, melainkan sebuah perintah untuk ditaati." — Hudson Taylor (Misionaris perintis ke Tiongkok)